

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan “Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Perumahan (Studi Kasus: Proyek Perumahan Metland Cibitung)”, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil yang didapat dari analisis penilaian peringkat terhadap ke 50 faktor-faktor penyebab keterlambatan yang terbagi kedalam 7 kategori atau aspek penyebab keterlambatan Pembangunan Proyek Perumahan Metland Cibitung berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) menyimpulkan bahwa faktor “Kebijakan pemerintah yang harus diikuti (*work from home* atau keterbatasan dalam beraktivitas diluar)” mendapat nilai *mean* tertinggi yaitu 3.83 dan nilai standar deviasi terendah yaitu 0.38.
2. Hasil yang diperoleh dari melakukan analisis penilaian dan peringkat terhadap ketujuh kategori umum penyebab keterlambatan proyek, maka didapatkan kesimpulan untuk ranking tertinggi kategori umum pertama yaitu oleh kategori “Aspek Wabah Virus COVID-19” dengan nilai *mean* 3.30 dan nilai standar deviasi 0.68, selanjutnya pada ranking atau peringkat kedua adalah kategori “Aspek Kesiapan dan Kediaan Sumber Daya” dengan nilai *mean* 2.74 dan nilai standar deviasi 0.79, serta pada posisi ketiga ranking tertinggi ditempati oleh “Aspek Lingkup dan Dokumen Pekerjaan (Kontrak Kerja)” dengan nilai *mean* 2.46 dan nilai standar deviasi 0.76.

Dari kedua kesimpulan yang telah dihasilkan oleh peneliti, maka menunjukkan bahwa adanya kondisi wabah virus COVID-19 sangat mempengaruhi kinerja proyek-proyek konstruksi pada saat ini, karena menimbulkan kekurangan dalam segi waktu dan tenaga kerja dalam menyelesaikan suatu proyek konstruksi. Hal ini diakibatkan terdapatnya program dari pemerintah berupa larangan dalam beraktifitas diluar atau disebut WFH (*work from home*) sehingga menyebabkan kekurangan atau terbuangnya dari segi waktu serta dari segi tenaga kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan suatu proyek konstruksi.

Selain faktor penyebab keterlambatan yang berasal dari aspek wabah virus Covid-19, terdapat salah satu faktor penyebab keterlambatan yang terdapat pada kategori/aspek lain yang memiliki hasil nilai *mean* yang cukup tinggi menurut data hasil dari para responden yaitu dengan nilai *mean* sebesar 3.28 dan nilai standar deviasi 0.75 yang merupakan hasil dari kategori “Aspek atau Faktor Lain” dengan faktornya adalah “Perubahan situasi dan kondisi politik dan ekonomi dari pemerintah”, yang dapat diambil beberapa contoh penyebabnya, yaitu :

1. Perubahan kondisi politik yang disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah yang berubah, terjadinya kerusuhan atau peperangan dan proyek yang ditentang oleh masyarakat atau lingkungan sekitar.
2. Perubahan kondisi ekonomi yang salah satu contohnya disebabkan karena adanya perubahan nilai mata uang, adanya inflasi atau naiknya harga di pasaran dan terdapat kondisi pertumbuhan ekonomi negara yang tidak stabil.

Dampak yang diakibatkan dari kedua perubahan kondisi diatas terbilang cukup mempengaruhi proses pembangunan suatu proyek konstruksi dan dapat

menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaiannya. Salah satu perubahan kondisi politik yang paling berpengaruh adalah adanya pembangunan proyek yang ditentang atau tidak disetujui oleh masyarakat setempat, sehingga akan mengakibatkan tertundanya proses untuk memulai suatu proyek. Sedangkan untuk perubahan kondisi ekonomi yang paling berpengaruh adalah dari segi keuangan, finansial maupun ekonomi negara yang tidak stabil.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan saran untuk bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Wabah COVID-19 merupakan bencana yang disebabkan adanya virus mematikan yang menggemparkan seluruh dunia, oleh karena itu diharapkan bagi setiap penyedia maupun pengguna jasa konstruksi selalu menjaga kesehatan lingkungan proyek dan rutin melakukan sterilisasi terhadap bangunan, kantor maupun alat-alat kebutuhan sehari-hari dalam berkerja serta mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah setempat.
2. Setelah melihat hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kategori/aspek umum beserta faktor-faktor penyebab keterlambatan, maka disarankan agar seluruh pihak yang berhubungan dalam bidang konstruksi selalu memperhatikan secara rutin terkait masalah perputaran finansial, kas dan pendanaan proyek serta kesediaan sumber daya proyek (tenaga kerja ahli, peralatan ataupun bahan material). Hal ini dilakukan agar terhindar dari buruknya koordinasi/komunikasi antar individu yang terlibat dalam proyek konstruksi dan juga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan penyelesaian suatu proyek konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danurdoro, I. W., 2020. *Analisis Faktor Keterlambatan Proyek (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Tahap 1 Seksi A)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram I, 1998, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)*, Andi, Yogyakarta.
- Hadi, S., 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta.
- Hutami, Y. D., 2018, *Keterlambatan Proyek Konstruksi Di Yogyakarta (Kajian Menurut Perspektif Kontraktor)*, Tugas Akhir FT Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Proboyo, B., 1999, *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek : Klasifikasi dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya*, *Dimensi Teknik Sipil Volume 1 No,1*, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Putri, Rahajeng I, 2020. *Studi Tentang Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Di Provinsi Daerah Istimwa Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sianipar, H. B., 2012, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pengaruhnya Terhadap Biaya*, Tugas Akhir FT Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sigiro, A. L., 2015, *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Jalan Di Kota Jambi*, Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Widhiawati, R. I. A., 2009, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi*, Universitas Udayana, diakses 25 Maret 2020.